SKRIPSI

PRAKTEK PROSTITUSI ONLINE DI KOTA PALEMBANG

SUKODENTA
07021381621109

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020

SKRIPSI

PRAKTEK PROSTITUSI ONLINE DI KOTA PALEMBANG

(Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Jurusan sosiologi pada Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya)

SUKODENTA
07021381621109

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKTEK PROSTITUSI ONLINE DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

SUKODENTA
07021381621109

Indralaya, 20 Maret 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Zulfikri Suleman, MA	**Dra. Yusnaini, M,Si**
NIP. 195907201985031002	**NIP. 196405151993022001**

Mengetahui
DekanFakultasIlmuSosialdanIlmuPolitik
UniversitasSriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul**"Praktek Prostitusi Online di kota Palembang"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 08 Maret 202

Indralaya, 20 Maret 2021

Ketua:

1. **Dr. Zulfikri Suleman, MA**
   NIP. 195907201985031002 .....

Anggota:

2. **Dra. Yusnaini, M,Si**
   NIP. 196405151993022001 .....

3. **Dra. Eva Lidya, M.Si**
   NIP. 195910241985032002 .....

4. **Mery Yanti, S.Sos, MA**
   NIP. 197705042000122001 .....

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si.
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sukodenta
NIM	: 07021381621109
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	: Praktek Prostitusi Online dikota Palembang
Alamat	: Jln. Sultan Muh. Mansyur Lr sekundang, bukit lama Palembang
No. Hp	: 0899-2381-345/0821-7662-8590

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri. Disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Indralaya, 25 Februari 2021
Yang buat pernyataan.

Sukodenta
Nim 07021381621109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Semakin besar rintangan, semakin kuat Semangat, semakin besar Usaha, semakin besar pula Imbalanya, Perjuangkan apa yang menjadi Impianmu sekalipun itu Siksaan, Imbalan yang setimpal akan menanti, Fight “

Sukodenta

Bismillahirrohmanirrohim.

Atas berkat rahmat Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta*
- *Kedua adiku tersayang Nurul dan Eliska , semoga Abangmu ini bisa mencapai impian Keluarga kita*
- *Dosen FISIP UNSRI jurusan Sosiologi, terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan selama ini*
- *Teman-teman Sosiologi angkatan 2016*
- *My lovely team Front Office Azza Hotel Palembang*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Praktek Prostitusi online dikota Palembang sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materill, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus. Muhammad Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas IlmuSosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si.selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A selaku pembimbing akademik yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk bimbingan, memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Kepada keluargaku, terutama ibu dan ayahku tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dukungan, dan nasehat untukku. Adikku tercinta Nurur Rozaq, dan Eliska junita terimakasih atas doa, perhatian, semangat dan dukungannya.
9. Untuk teman terbaikku,Feby febiola, Vio Valentine, Hardiansyah, Muhammad sigit, Gias risyatala, yang selalu memberi bantuan, doa dan dukungan. Untuk teman-teman Sosiologi 2016, terima kasih telah membersamai dalam perjuangan serta kebersamaan yang telah dilalui dalam waktu yang singkat ini.
10. Untuk Lucy, anya, Shophia, Mbak andini, dan Mbak via terimaksih sudah di izinkan untuk bertemu dengan kalian yang merupakan wanita hebat dengan segerumit masalah yang dihadapi, semoga kita bisa bertemu kembali dengan nasib yang lebih baik, do'a ku semoga kita semua di berikan kekuatan dan ketabahan lebih serta di mudah kan dalam segala urusan dan di mudah kan dalam menggapai impian yang mulia, amin
11. Untuk pasangan hidupku kelak, maafkan aku atas skripsi ini hehehe
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wasaalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang , Februari 2021

Sukodenta

NIM.07021381621109

Ringkasan

Penelitian yang berjudul " Praktek Prostitusi Online di Kota Palembang ", Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor pendorong adanya prostitusi online serta memahami mekanisme Praktek Prostitusi online yang ada di kota Palembang, penelitian ini bermanfaat untuk menggambarkan mekanisme Prostitusi Online Dikota Palembang dan dapat digunakan sebagai cara untuk memasuki dan memahami wilayah Prostitusi yang terselubung agar dapat di jangkau oleh pihak pemerintah sebagai pertimbangan serta analisis dalam mengambil kebijakan bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodelogi kualitatif dan menggunakan pendekatan *Partisipasi Reseach* dimana peneliti ikut andil dalam ritus Prostitusi demi mendapatkan data dan informasi yang valid dan real tanpa adanya hal yang di tutupi serta di manipulasi , observasi dan wawancara mendalam dengan Informan adalah cara Peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dari penelitian yang di teliti, penelitian ini menggunakan teoori interaksi simbolik sebagai landasan komunikasi dalam Prostitusi online di kota Palembang dan menggunakan teori Anomi sebagai pembantu peneliti dalam menemukan Faktor Munculnya Prostitusi Online Dikota Palembang. Hasil penelitian ini berupa narasi serta wawancara antara peneliti dan Informan yang merupakan Pekerja Seks Komersial yang membuka jasa pelayanan di media social di Kota Palembang.

Kata kunci : Prostitusi Online, Palembang, Pekerja Seks Komersial

Palembang 25 April 2021

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Zulfikri Suleman, M.A	Dra. Yusnaini, M.Si
Nip. 195907021985031002	Nip. 196405151599302 2001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
Nip. 197506032000032001

Abstract

The research entitled "Online Prostitution Practices in Palembang City", this study aims to find the driving factors for online prostitution and to understand the mechanisms of online prostitution practices that exist in the city of Palembang. a way to enter and understand the hidden areas of prostitution so that it can be reached by the government as a consideration and analysis in making policies for the community. This study uses a qualitative methodology and uses a Participatory Research approach where the researcher takes part in the prostitution rite in order to obtain valid and real data and information without anything being covered and manipulated, observation and in-depth interviews with informants are the researchers' way of obtaining data and information. From the research examined, this study uses symbolic interaction theory as the basis of communication in online prostitution in Palembang and uses Anomi theory as a research assistant in finding the factors for the emergence of online prostitution in the city of Palembang. The results of this study are in the form of narratives and interviews between researchers and informants who are commercial sex workers who open social media services in Palembang City.

Keywords: Online Prostitution, Palembang, Commercial Sex Workers

Palembang ..25..April..... 2021

Knowing/ Approving

Advisor I	*Advisor II*
Dr. Zulfikri Suleman, M.A	Dra. Yusnaini, M.Si
Nip. 195907021985031002	Nip. 196405151599302 2001

Head Of Sosiology Departement
Faculty of Social and Political science
SriwijayaUniversity

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
Nip. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **0**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ixx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR BAGAN ..... **xi**
BAB I **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **8**
1.3 Tujuan Penelitian **8**
1.3.1 Tujuan Umum **8**
1.3.2 Tujuan Khusus **8**
1.4 Manfaat **8**
1.4.1 Manfaat Akademis **8**
1.4.2 Manfaat Praktis **9**
BAB II **9**
TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Tinjauan Pustaka **9**
2.2 Kerangka Pemikiran **15**
2.2.1 Prostitusi **15**
2.2.2 Prostitusi di kota Palembang **20**
2.3 Kerangka Teori **30**
2.3.1 Teori Interaksionisme Simbolik **30**
2.4 Kerangka Pemikiran **34**
BAB III **34**
METODE PENELITIAN **34**

3.1 Desain Penelitian **34**
3.2 Lokasi Penelitian **35**
3.3 Strategi Penelitian **36**
3.4 Fokus penelitian **36**
3.5 Penentuan Informan **36**
3.6 Peranan peneliti **37**
3.7 Unit analisis data **38**
3.8 Data dan Sumber data **38**
3.9 Teknik Pengumpulan Data **38**
3.10 Teknik Analisis Data **39**
3.11 Teknik keabsahan data **41**
BAB IV **43**
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **43**
4.1 Gambaran umum kota Palembang **43**
4.1.1 Letak Geografis dan luas Wilayah **44**
4.2 Kependudukan **45**
4.3 Ekonomi dan pekerjaan Penduduk **46**
4.4 Pendidikan **47**
4.5 Agama **47**
4.6 Kesehatan **48**
4.7 Gambaran umum Informan **48**
4.7.1 Informan utama **49**
4.7.2 Informan Tambahan **51**
BAB V **53**
HASIL DAN PEMBAHASAN **53**
5.1 Faktor penyebab Maraknya Prostitusi online **53**
5.2 Mekanisme Praktek Prostitusi Online dikota Palembang **68**
5.2.1 Proses Interaksi awal antara PSK dan Konsumen **73**
5.2.2 Pertemuan antara pelanggan dan PSK **77**
5.2.3 Pelayanan Seks **78**
5.2.4 Praktek Prostitusi online di kota Palembang **81**
BAB VI **93**
KESIMPULAN DAN SARAN **93**

Kesimpulan **93**
Saran **94**
DAFTAR PUSTAKA **96**
LAMPIRAN **98**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 alat kontrasepsi dari pemerintah 21
Gambar 5. 1 contoh aplikasi Michat dan Twitter 59
Gambar 5 2 Contoh transaksi di Prostitusi online 66
Gambar 5 3 Contoh interaksi antara PSK dan Konsumen 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu 14
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Kota Palembang 44
Tabel 4. 2 Tabel Penduduk 46
Tabel 4. 3 Tabel Ekonomi dan Pekerjaan 46
Tabel 4. 4 Tabel Agama 48
Tabel 4. 5 Tabel Jumlah Tempat Kesehatan 48
Tabel 4. 6 Gambaran Informan Utama Praktek Prostitusi Online 51
Tabel 4. 7 Gambaran Informan Pendukung Berdasarkan Nama, Umur, dan Tempat Tinggal 52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran 34
Bagan 5. 1 Contoh Prostitusi yang ada di Spa atau Karoke 64
Bagan 5. 2 Contoh Prostitusi Online 64
Bagan 5. 3 Mekanisme Prostitusi Online 72

BAB I

1.1 Latar Belakang

Prostitusi atau yang lebih dikenal pelacuran merupakan aktifitas yang tak terlepas dari kesibukan ibu kota, Menurut dr. G. Sihombing, MPH, mengatakan bahwa, "Prostitusi pada hakekatnya adalah perilaku seksual berganti-ganti pasangan, dapat dilakukan oleh pria maupun wanita. Pesatnya perkembangan ibukota Sumatra Selatan ini tak ubahnya menjadikan pertumbuhan ekonomi serta aktifitas perkantoran hiburan serta bisnis berkembang pesat, tak kalah pada aktifitas positif yang berkembang, bisnis Prostitusi dikota Palembang mulai menumbuhkan benih-benih perkembangan yang cukup menyaingi aktifitas bisnis di kota Palembang, kebutuhan akan seks pada masyarakat entah dari pendatang kota maupun lokal yang membutuhkan hiburan malam, tak ubahnya seperti teori suplly demand yang berarti model permintaan dan penawaran digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual dipasar. Pada dasarnya memang aktifitas sexsual kota Palembang jika dibandingkan dengan ibukota Jakarta memang tidak sebanding dengan hingar-bingar ibu kota Jakarta yang pernah ditulis oleh Moammar Emka pada Buku Jakarta Under cover.

Palembang memang belum menyediakan menu-menu seks yang *Extream* seperti Jakarta akan tetapi mungkin pada saat banyaknya permintaan maka tidak ubahnya para pemilik modal besar mungkin saja akan melayani permintaan dan request para pelsku seks yang tidak terkontrol di ibukota Sumatera Selatan, sebagai komoditas. Perdagangan seks di kota Palembang tergolong gampang-gampang susah ditemui banyak modus dan cara para penyedia jasa dalam memasarkan dan menawarkan berbagai pelayanan mereka, dari system perorangan, kelompok, agency sampai industry. Jauh dibalik layar aktifitas sexualitas yang tidak terkontrol Jakarta, Palembang merupakan bibit-bibit pertumbuhan seks yang terselubung. Kedok akan pelayan seks yang diselimuti jasa pijat, salon, karoke dan aplikasi pencari jodoh merupakan cara yang masih tren di kota Palembang, semakin bertambahnya tempat Spa, sauna serta mudahnya dalam berkomunikasi serta informasi di media social dan internet mempengaruhi aktifitas sexual yang tidak terkontrol atau bebas di ibukota selain tempat wisata alam.

Semakin berkembanganya teknologi komunikasi dan media social, semakin pintar pula pengguna memanfaatkan aplikasi tersebut dengan berbagai fitur yang diperlukan, layaknya bisnis pada umunya pemanfaatan aplikasi tidak hanya pada bisnis jasa dan barang yang positif, bisnis yang termasuk negative atau illegal pun dapat ditemukan dengan cara tertentu, seperti Prostitusi, melalui observasi peneliti mendapatkan bisnis Prostitusi yang cukup menarik pada aplikasi tertentu seperti michat, telegram dan Twitter. Pemanfaatan aplikasi media social ini merupakan cara lama yang semakin berkembang seiring perkembangan teknologi di dunia, salah satu tulisan mengenai Prostitusi online " Fenomena perempuan pekerja seks komersial di aplikasi MiRc kawasan Yogyakarta" yang di lakukan oleh Heng aidin arivai (2015) .seperti pada tahun 2006-2015 maraknya Prostitusi yang dilakukan melalui media MiRC dan Grup Facebook . Dengan adanya aplikasi yang mempunyai fitur yang lebih baik Prostitusi di media social atau internet semakin berkembang dengan cara tertentu.

Berkaitan dengan prostitusi suatu kota memiliki tempat tertentu yang bisa disebut sebagai tempat Pelesir sex atau tempat pemuas nafsu sexsual secara singkat, mungkin kata itu lah yang bisa peneliti ungkapkan sebagai gambaran tempat yang abu-abu, tempat yang sebenarya bisa menjadi dua pilihan bagi kaum laki-laki, tempat yang dimana memiliki dua tujuan sebagai pilihan yang sangat membingungkan entah sebagai pengguna yang baik atau sebagai penyalahguna. Tempat yang sebenarnya dipakai untuk merelaksasi istirahat dan melepas penat yang di dalamnya memiliki menu terselubung yang sangat menggairahkan, semua tergantung pada diri sendiri, tujuan dan pilihan sudah disediakan. Seks anonym merupakan aktifitas sexsual yang sedang tren di kalangan laki-laki yang memiliki cukup uang lebih sebagai pelampias nafsu dan birahi yang ada dikepala mereka, sex life laki-laki memang menjadi tanda Tanya bagi perempuan dan, contoh pertanyaan mengapa laki-laki rela merogoh uang mereka ratusan hingga jutaan hanya untuk menikmati *One Night Stand* atau hubungan sexsual yang di lakukan dengan seseorang hanya dengan satu malam saja, bersama orang yang belum tentu mereka kenal apakah sesuai dengan sex yang sifatnya amat personal baik pada istri sah, pacar, atau pun teman selingkuh. apakah sebanding dengan kenikmatan sependek itu, dan apakah betul nikmat?, dan pertanyaan yang besar cukup lumrah menjadi suatu tanda Tanya besar adalah mengapa laki-laki suka menyewa kamar *Short Time* atau jangka pendek, mengapa tak bosan-bosanya laki-laki menghamburkan uang pada Spa nakal yang berlabel xxx, Panti Pijat remang-remang, ataupun Booking Out melalui aplikasi yang terdapat prostitusi di dalamnya, seperti umpamaan mengapa

adanya kue brownies tetapi masih suka mencicip jajan pasar, garis besar dari pertanyaan tersebut tak jauh dari jawaban yang sangat sederhana bahwa "Prostitusi merupakan *Rites of Passage* untuk laki-laki dimana prostitusi merupakan siklus pendewasaan laki-laki". (Moammar Emka, 2015: 8-9)

Apakah pernyataan tersebut ganjil? Untuk di kota yang tergolong sebagai kota besar dan sibuk seperti kota Palembang mungkin, dikarenakan zaman modern yang seperti sekarang hanya sedikit laki-laki yang menjalani ritus seperti ini. Suka atau tidak suka seks sudah bertumbuh dan bermetamorfosis menjadi bagian gaya hidup di kota yang notabanenya sebagai kota metropolis. *One Night stand* atau kencan satu malam merupakan aktifitas seks yang sedang tren di kota Palembang, bagaimana tidak pertumbuhan atau berkembangnya prostitusi yang memanfaatkan media social dan juga diselimuti akan praktek Spa nakal yang mengutamakan terapis cantik dan sexy serta karoke yang menawarkan menu sexsual yang terselubung menjadi alasan mengapa *Sex annonim* berkembang menjadi sebuah *Sex Life* atau kehidupan sexual masyarakat kota Palembang. Kemudahan dalam mengakses informasi dan komunikasi melalui media social merupakan salah satu factor perkembangan industry sex atau hiburan sex semakin bertambah dan berkembang seperti Spa dengan menu tematiknya yang berujung pada transaksi sex lalu panti pijat dengan pilihan pelayanan yang sudah pasti berakhir pada aktifitas sex ataupun perempuan yang berusaha menawarkan jasa sexsual pada sutu aplikasi komunikasi untuk menawarkan pelayanan sex yang tergolong sekejap atau *Short Time*.

Karnaval seks istilah yang sudah ditulis atau digambarkan oleh seorang pengamat social Moammar Emka dalam buku Jakarta undercover menggambarkan bahwa aktifitas kehidupan seks masyarakat Jakarta dalam menuntaskan gairah seks yang ada dikepala tanpa memperdulikan identitas, nama, jenis kelamin usia serta pangkat dan jabatan, merupakan symbol yang mengabarkan bahwa betapa banyaknya golongan orang yang menjadikan sex sebagai akhir dari semua masalah yang dihadapi, menjadikan sex sebagai puncak, orgasme dan desahan sebagai puncak dari kesenangan dan pencapaian dalam kebahagiaan, yang berujung pada terjebaknya laki-laki dan perempuan dalam logika seks mereka sendiri hingga tampa berpikir menggunakan akal sehat dan menjadikan kelamin sebagai pijakan awal pemikiran. Uang, jabatan usia serta nama baik tidak lagi di pandang sebagai suatu hal yang harus dijaga yang terpenting bisa menuntaskkan hasrat sex, dan bagi mereka yang menjadika sex sebagai mata pencaharian sehari-

hari yang ada dalam benak mereka hanya lah bagaimana dapat mengeruk dan mengambil keuntungan sebesar-besarnya.

Logika kelamin inilah yang menjadikan tempat pelesir cinta atau hiburan sexsual dikota Palembang tidak kunjung sepi, seperti Spa nakal, Kost exsecutive bebas , Karoke remang-remang, Hotel, dan dukungan media social, meningkatnya pembangunan kost harian atau yang bisa di sebut sebagai penginapan dengan harga miring tidak serta merta jauh dari aktifitas sex. Menjamurnya tempat kost murah ini dikarenakan tren *Booking Out* di kota Palembang semakin meningkat. Observasi awal peneliti pada tempat kost harian dengan kebeesan peraturan merupakan tempat pagi para PSK yang melakukan praktek prostitusi sendiri dengan cara mepromosikan melalui media sosial dan aplikasi tertentu. Dengan kemuadahan dalam mengakses berbagai informasi serta komunikasi inilah yang menjadikan tempat Spa dan sauna nakal, panti pijat remang Serta Kost dan hotel ramai akan seruan nafas memburu desahan pada akhir ranjang yang tak bertuan, semakin pariatifnya pilihan menu Spa nakal akan pijatan berkonsep Thematik yang membuat fantasi laki-laki menjadi lebih liar Seperti Thematic *Hospital, Air Plane, Beach dan Linggerie,* merupakan usaha bagi pembisnis untuk mengeruk sedalam-dalam nya kantong para pengganut *Sex Life* atau kehidupan sexsual yang menyukai hal yang lebih berbeda. Bagaimana tidak tergoda praktek spa ini memiliki konsep yang sudah lama ada dalam benak laki-laki yang tidak terwujud, bayangkan saja anda akan dilayani oleh seorang terapis yang berpakaian mini dengan konsep baju suster di dalam ruangan bercat dengan gambaran ruang praktek dokter dengan lengkap property di dalam ruang vvip.

Sepi? Tidak dalam observasi peneliti peminat akan Menu thematic Spa nakal ini tak kunjung sepi meskipun harga yang lumayan mahal, untuk sekali masuk pun dikenakan biaya Rp. 720.000 itu semua sudah termasuk paket massage, sauna, dan pool air hangat, untuk paket kencan dengan terapis pun anda harus merogoh uang lebih banyak, bisa dibayangkan berapa harga yang akan dikeluarkan, bandrol harga kencan *One Night Stand* per 2 jam setengah adalah sekitar Rp. 700.000 sampai Rp. 1.000.000, mahal? Memang tapi untuk ukuran para Laki-laki yang memburu akan kenikmatan sensual apakah cukup mungkin tidak berarti. Dari observasi awal peneliti bertemu seorang terapis yang beruumur 23 tahun yang merupakan jajaran primadona di Spa tersebut dan berasal dari Lampung, menurut penuturan beliau “ yaa unutk tamu disini yang saya layani lumayan banyak sih untuk hitungan satu hari, kalo lagi sepi bisa 1

orang tapi rata-rata setiap hari itu minimal saya melayani 3 sampai 4 tamu perhari” . dari penuturan beliau bisnis prostitusi tak kunjung sepi malah bertambah dan banyak diminati, untuk ukuran Spa Thematic memang sudah lama ada di Jakarta akan tetapi Untuk ukuran Kota Palembang menu ini merupakan menu baru yang lumayan gila, karena menu ini seaakan membuat khayalan dan imajinasi laki-laki terwujud. Hal inilah yang membuat Spa dan sauna nakal, serta Booking Out aplikasi prostitusi, semakin menjamur.

Prostitusi yang umumnya kita tau adalah perempuan menawarkan jasa sexsual diri disuatu tempat dengan para booker atau mami pada kelompok mereka ternyata masih eksis dan masih tetap bertahan contoh salah satunya yang bisa kita temui di pelantaran jalan Merdeka di kota Palembang tempat ini merupakan salah satu contoh Prostitusi dengan menggunakan cara langsung, sementara dalam pariatif perkembangan menjadi Prostitusi yang terselubung di Panti Pijat remang-remang yang sudah umum di ketahui oleh semua orang, bagaimana tidak di ketahui begitu melihat langsung di suguhkan akan perempuan dengan dandanan sexy dan minim serta tempat yang tergolong remang-remang, sama halnya di Spa atau karoke yang bisa di kategorikan Elite dari segi pelanggan dan harga, Prostitusi di jalan dan di Panti pijat juga ramai akan pengunjung dan peminat di karenakan harga yang lebih murah dan terjangkau di kalangan karyawan dan mahasiswa, untuk patokan harga sekali kencan dan masuk bisa dibandrol seharga Rp. 300.000 sampai Rp. 450.000 jika di bandingankan dengan Prostitusi di Spa nakal tadi memang lebih murah, dan lebih banyak di gandrungi Laki-laki yang berpetualang sex demi kenikmatan sesaat.

Ternyata, tak jauh beda pada sector pelayanan bisnis Spa yang merupakan bisnis sex berkelompok atau dalam ruang lingkup perusahaan, pada bisnis yang bergerak pada perorangan pun sama ramainya seperti pada suatu agency dan perusahaan, kedok pelayanan sex dengan memanfaatkan aplikasi media social seperti yang sudah saya observasi awal di aplikasi michat, twitter serta telegram berikut beberapa aplikasi yang melakukan bisnis prostitusi di kota Palembang. Saya bertemu pada salah satu pekerja yang menjadikan bisnis prostitusi sebagai pencaharian, perempuan berinisial LC berumur 25 tahun yang berstatus sebagai janda yang cerai nikah dan berasal dari kota Palembang menurut penuturan beliau, “ aku kerja dari jam 10 pagi sampai malam sekitar jam 1, buat panggilan ke hotel atau di kost aku, kalo sehari kadang gak tentu tapi minimal 1 hari itu aku dapet 1 pelanggan tapi kalo rame bisa-bisa aku dapet 4 sampai 5

pelanggan kadang bisa lebih tapi namanya kerja kek ini kan sering sakit dan gak kuat eheheheh “. Unutk tariff persekali kencan LC atau nama samaran mematok harga Rp. 300.000 sampai Rp. 700.000, itu adalah tarif *One Night Stand* atau *Short Time*, beda lagi dengan paket pelayanan *Long Time* atau paket semalaman menemani, LC menetapkan tarif sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp.1.300.000 tergantung tawaran.

Menurut keterangan dari LC bisa digolongkan bahwa Prostitusi di Palembang melalui aplikasi juga termasuk ramai, dan tak kunjung sepi akan peminat, pesatnya teknologi dan perkembangan komonikasi merupakan suatu trobosan dalam mendapatkan informasi dan komunikasi jadi lebih mudah dan cepat sehingga jangkauan informasi jadi semakin luas. Penggunaan aplikasi dengan pemanfaatan fitur yang dapat membantu pengguna dalam mencari orang yang belum mereka kenal dengan menawarkan hal-hal berbau sexsualitas adalah usaha awal bagi pelaku Prostitusi seperti pada aplikasi Twitter. Twitter memiliki fitur unggulan dengan memanfaatkan fitur hastag (#) untuk menemukan topic pembicaran tentang Prostitusi, lanjut dengan gambaran akan foto profil sexy dan keterang harga pelayanan yang di harapkan mendapatkan respon balik dari actor lain sebagai tawaran dan iklan akan layanan jasa. Selanjutnya pada aplikasi michat dan telegram yang memanfaatkan fitur *Poople nearby* atau pencarian di sekitar yang memungkinkan sesama pengguna yang membutuhkan jasa sexsual untuk saling menawarkan dan bertemu ke tahap prostitusi yang sesungguhnya, tujuan akan penulisan penelitian ini berjudul, praktek prostitusi online di kota Palembang adalah untuk melihat kegiatan prostitusi tawar menawar kegiatan serta cara awal dalam prostitusi online yang di awal kan pada media social tertentu.

Perkembangan teknologi dan komunikasi di internet cukup membantu dalam mendapatkan informasi dan komunikasi secara luas dan cepat, hanya dengan memanfaatkan media social seseorang dapat mendapatkan informasi tantang apa saja yang mereka cari serta dapat berkomunikasi secara cepat dengan siapapun entah untuk tujuan berkenalan mencari teman bisnis, mencari jodoh, sampai mencari teman kencan dan Prostitusi. *New Media* adalah media yang menawarkan Convergence, Interactivity, Digitisation, dan Development of network yang berkaitan dengan penyampaian akan pesan dan pembuatanya. Kemampuan untuk menyampaikan interaktifitas inilah yang membuat *New media* memiliki keungguan sebagai media yang dapat memilih informasi apa yang dipilih serta dapat mengendalikan pengeluaran informasi dan

konsumsi informasi yang akan di cari dan di minati, kemampuan ini lah yang merupakan inti dan center dari *New Media* serta menjadikan *New Media* memiliki keunggualan (Flew, 2002: 11-22).

Munculnya *Virtual Reality*, sebagai tren di masyarakat maju saat ini seiring dengan munculnya *New Media*. Dimana para pengguna dapat meemanfaatkan seluas-luasnya suatu media dan berakhir pada penciptaan identitas yang lain dengan yang ada di dunia nyata atau *Real Life* . (Flew, 2002: 25). Pemanfaatan media social sebagai media Komunikasi serta berbagi dan mendapatkan informasi merupakan kemajuan dan perkembangan masyarakat di ibukota, prostitusi terus hidup dan berkembang siring dengan denyut nadi ibukota tak serta merta menutup diri akan perkembangan teknologi, semakin canggihnya cara dalam berkomunikasi membuat para pelaku semakin berinofatif dalam memasarkan jasa Sex mereka dengan memanfaatkan Media social, observasi awal peneliti dalam mencari media social apa saja yang digunakan para pelaku di kota Palembang adalah Michat, Telegram, dan Twitter. Berbagai cara dilakukan para pelaku dengan memanfaatkan fitur dan kecanggihan suatu aplikasi contoh pada aplikasi michat dan Telegram pelaku memanfaatkan Fitur *People Nearby* atau pencarian disekitar dengan fitur tersebut pelaku dapat memasarkan jasa mereka kepada orang yang membutuhkan dengan jarak tertentu di sekitar mereka, adapun dalam aplikasi media social *Twitter* pelaku memanfaatkan fitur Hastag atau (#) dimana para pelaku dapat menjangkau dan memasarkan jasa mereka pada pencarian yang sedang trending.

Uraian diatas merupakan sedikit gambaran akan bukti adanya Prostitusi dikota Palembang serta Prostitusi Online di kota Palembang, keterangan dan penjelasan diatas merupakan bukti bahwa teknologi komunikasi dapat mempermudah dan tidak menuntut seseorang untuk berkunjung serta bertemu langsung akan Pelaku dan penjual prostitusi, dengan memanfaatkan teknologi seseorang dapat memilih dan menawar dan bertransaksi hanya dengan menggunakan aplikasi di media social atau online, Seperti, *Michat, Telegram, dan Twitter*. Karena itulah peneliti tertarik akan permasalahan tentang Prostitusi online yang ada di Kota Palembang sebagai penelitian agar dapat dikaji lebih dalam menurut pandangan Ilmu Pengetahuan. Penelitian ini memfokuskan pada komunikasi dan masalah factor-faktor apa saja yang mendorong praktek prostitusi online di kota Palembang dengan memanfaatkan media social serta aplikasi komunikasi serta menjelaskan bagaimana mekanisme dalam sebuah praktek prostitusi online. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut peneliti berusaha untuk mengambil

sebuah fenomena yang unik yaitu prostitusi di kota Palembang dengan konteks prostitusi online dan mengambil judul “Praktek Prostitusi Online di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas maka terdapat bebrapa rumusan masalah yang akan di teliti, sebagai berikut:

1. Apa Factor-faktor yang menyebabkan maraknya praktek prostitusi di media social
2. Bagaimana mekanisme dan Proses Transaksi Prostitusi online Di kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai “ Praktek Prostitusi online Di Palembang “ di buat tujuan menjadi 2 sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hal apa yang mendasari maraknya prostitusi online di kota Palembang dan bagaimana proses praktek prostitusi online tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan hal apa saja yang melatar belakangi maraknya prostitusi online di Palembang
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktek prostitusi online di Palembang

1.4 Manfaat

Berdasarkan manfaat di atas mengenai “ Praktek Prostitusi Online di Palembang “ dibuat manfaat penelitian menjadi 2 sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan disiplin ilmu pengetahuan khususnya dibidang sosiologi tentang Prostitusi online.
2. Hasil penelititan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Prostitusi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi pemerintah dan masyarakat tentang praktek prostitusi di Palembang

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, W John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Yogyakarta*: Pustaka Belajar

Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative*. *Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Gorge Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi, dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern.Yogyakarta:* Pustaka Pelajar

Hatib Abdul Kadir. 2007. *Tangan Kuasa Dalam Kelamin. Yogyakarta :*INSISTPress

Moammar Emka. 2014. *In Bed With Model$. Jakarta Selatan:* Trans Media

Moammar Emka . 2015 . *Jakarta Under Vover 4 in , Pesta Yang Tak Pernah Usai. Jakarta Selatan:* Gagas Media

Moleong, Lexy J. 2007.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nazir Muhammad.2005. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Jakarta: Ghalia Indonesia

Jurnal dan Skripsi :

Adawiyah Rabiatul Wiwiek, 2017. “ Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Papringan

Andhika Dwiyadi, 2015. “ Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Prostitusi melalui Media Elektronik, Yogyakarta

Ahmad Rosyadi, 2012. “ Kajian Yudridis Terhadap Prostitusi Online di Indonesia, Bandung

Heng Adin Arivai, 2015. “ Fenomena Perempuan Pekerja seks komersial dengan menggunakan Aplikasi MiRC di kota Yogyakarta, Yogyakarta

Hikmah Nuraini, 2013. “ Tindak Pidana Prostitusi Online (Analis Komperatif Antara Hukum Nasional dan Hukum Islam, Jakarta

Retno Hadi Chandra, 2012. “ Tinjauan Yuridis Terhadap penggunaan jasa Prostitusi Online berdasarkan Hukum Positif Indonesia, Yogyakarta